

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan sikap perkawinan usia muda pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul, yang ditunjukkan dari uji statistik *Kendal Tau* sebesar 2,562, dengan nilai koefisien kontingensi 0,540 yang berarti keeratan hubungan sedang dan secara statistik bermakna.
2. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul dengan kategori sedang yaitu 58,1%.
3. Sikap perkawinan usia muda pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul dengan kategori sedang yaitu 53,2%.

B. Saran

1. Bagi Siswi SMA Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul

Diharapkan siswa aktif meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya masalah perkawinan usia muda agar memiliki sikap baik dalam menentukan usia dalam pernikahan.

2. Bagi Instansi Kesehatan dan Sekolah

Diharapkan memberikan informasi atau penyuluhan tentang kesehatan reproduksi ke sekolah-sekolah melalui petugas-petugas kesehatan atau mencantumkan materi kesehatan reproduksi pada mata pelajaran tertentu agar pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi dapat menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki perilaku baik dalam masalah kesehatan reproduksi khususnya usia dalam perkawinan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain misalnya pengaruh media masa, atau lingkungan budaya siswa agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi sikap perkawinan usia muda.

4. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi kepada siswa di sekolah-sekolah di wilayah Tanjungsari.